

**ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI IKATAN
KELUARGA BESAR ANAK SANGGAU**
(Studi di Organisasi Ikatan Keluarga Besar Anak Sanggau di Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



Oleh :

ANDREAS DUNTRY MAHENDRA

2016210018

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Pengambilan keputusan merupakan proses pemikiran dalam pemecahan masalah. Pengambilan keputusan memegang peranan penting dalam proses manajemen. Pengambilan keputusan akan menjadi tepat ketika pemimpin benar-benar memikirkan tujuan yang paling tepat, memperhatikan referensi informasi yang diperoleh, serta mempertimbangkan kondisi yang terjadi sebelum mengambil suatu keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengambilan keputusan beserta faktor penghambat dalam pengambilan keputusan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengambilan keputusan terprogram dalam organisasi Ikbis berlangsung dengan efektif dengan memenuhi empat kriteria berikut ini: ketersediaan waktu dan dana yang memadai untuk pengumpulan dan analisis data. ketersediaan data yang bersifat kuantitatif, kondisi lingkungan yang relatif stabil, dan tersedia tenaga yang terampil untuk merumuskan permasalahan secara tepat. Faktor penghambatnya yaitu rendahnya tingkat partisipasi dan dukungan anggota non-kepengurusan dalam proses pengambilan keputusan dan pengimplementasiannya.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Keputusan Terprogram, Organisasi Ikbis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif untuk menetapkan tindakan dalam menyelesaikan masalah organisasi. Dikalangan mahasiswa saat ini, organisasi mahasiswa daerah sangat mudah kita jumpai. Organisasi semacam ini dapat dikategorikan sebagai kumpulan sosial yang terkoordinir dan memiliki tujuan jelas. Melalui organisasi, seseorang dapat menambah wawasan, pengalaman, dan relasi. Organisasi mahasiswa daerah hadir untuk menjaga nilai-nilai daerah agar tetap dijunjung di tengah kuatnya arus modernisasi dan heterogenitas budaya di lingkungan kampus. Pemimpin sebagai pemegang kendali sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dalam organisasi. Hal ini mengharuskan pemimpin organisasi dapat mengambil keputusan yang tepat secara bijaksana.

Yukl (2013: 4), kepemimpinan berarti kemampuan mempengaruhi dan mengajak orang lain dapat memberikan kontribusinya untuk mewujudkan kualitas dan keberhasilan organisasi. Pemimpin berhak mengambil keputusan demi mencapai tujuan organisasi, hal ini merupakan fungsi fundamental yang akan menentukan arah organisasi. Selain itu, keputusan yang tepat berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi kelangsungan kegiatan organisasi. Oleh karenanya, untuk mencapai peningkatan kualitas organisasi diperlukan keterampilan teknis dan keterampilan konseptual. Pengambilan keputusan yang efektif bertujuan untuk meningkatkan kualitas organisasi kearah yang lebih baik. Permasalahan yang dihadapi organisasi daerah saat ini adalah kurangnya minat mahasiswa daerah untuk bergabung (www.kompasiana.com diakses pada 20 Juli 2020).

Padahal keberadaan organisasi mahasiswa daerah sangat dibutuhkan dan berkontribusi terhadap kelangsungan pembangunan di daerah.

Melihat situasi yang demikian, maka sangat penting bagi pemimpin organisasi untuk meningkatkan kualitas organisasi untuk menarik mahasiswa berpartisipasi dalam organisasi agar berjalan dengan efektif sesuai dengan visi dan misi dari organisasi. Dalam rangka untuk mewujudkan peningkatan kualitas organisasi maka penting untuk pengambilan keputusan di sebuah organisasi yang dijalankan demi mewujudkan efektivitas serta peningkatan kualitas organisasi. Berdasarkan pada permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, peneliti menilai perlu dilakukan kajian terhadap analisis pengambilan keputusan dalam organisasi Ikatan Keluarga Besar Anak Sanggau (IKBAS).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis pengambilan keputusan dalam organisasi Ikatan Keluarga Besar Anak Sanggau?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pengambilan keputusan dalam organisasi Ikatan Keluarga Besar Anak Sanggau?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis pengambilan keputusan dalam organisasi Ikatan Keluarga Besar Anak Sanggau.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat pengambilan keputusan dalam organisasi Ikatan Keluarga Besar Anak Sanggau.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam perkembangan ilmu administrasi dan hubungannya dengan pengambilan keputusan dalam organisasi.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk Akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur yang bermanfaat terkait perkembangan di lingkup organisasi mengenai pengambilan keputusan.
 - b. Untuk Pemerintah, supaya penelitian ini bisa menjadi sumbangan pemikiran sebagai acuan dan pertimbangan dalam analisis pengambilan keputusan dalam organisasi.
 - c. Untuk Peneliti, hasil penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan peneliti di lingkup organisasi mengenai pengambilan keputusan dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, Aswar. 2017. *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. Edisi Pertama. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Pengambilan Keputusan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, Jr. J.H., dan Konopaske, R. (2012) *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. Singapore: McGraw-Hill.
- Handoko, T. Hani. 1984. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kreitner, K. dan A. Kinicki. (2014). *Organizational Behaviour*. 10 Edition. New York: McGraw-Hill.
- Magfiroh, Afi. 2017. *Peran Penting Organisasi Mahasiswa Daerah*. (<https://www.kompasiana.com/tag/organisasi-daerah>, diakses pada 20 Juli 2020).
- Makmur. 2013. *Patologi Serta Terapinya Dalam Ilmu Administrasi dan Organisasi*. Bandung: Reflika Aditama.
- Makmur. 2017. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ed. Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya (Cetakan ke-26).
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad, dkk. 2017. Teknik Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Model Manajemen Pendidikan Menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 4 (2), 135-145.
- Robbins, S.P. dan Judge, T. A. 2015. *Organizational Behavior* 16th edition. England: Pearson.
- Rohman, Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.
- Rusdiana, A. 2016. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sembiring, Masana. 2012. *Budaya dan Kinerja Organisasi*. Bandung: Fokus Media.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 Tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah.

Peraturan Walikota Malang Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Uraian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah.

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah.

Wahjono, Sentot Imam. 2010. *Perilaku Organisasi Sentot Imam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yukl, G. 2013. *Leadership in Organizations 8 Edition*. New England: Pearso.